

## LINGKUNGAN SOSIAL SISWA, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR IPS (STUDI PADA SISWA KELAS IX SMPN 1 JAMBON PONOROGO)

Siswanto, Tauchid Noor, Christea F  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,  
Universitas Kanjuruhan Malang

### Abstrak

Penelitian “Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa terhadap Hasil Belajar IPS, Studi pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo” adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS agar didapatkan hasil penelitian yang dapat memperbaiki hasil belajar IPS khususnya di SMPN 1 Jambon Ponorogo. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial siswa terhadap hasil belajar IPS, untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar IPS dan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial siswa dan tingkat pendidikan orang tua siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau analisis data statistik. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Jambon Ponorogo. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga dihasilkan jumlah sampel sebesar 59 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, didapatkan persamaan:  $Y' = 37,475 + 0,224 X_1 + 0,365 X_2$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo karena nilai  $t_{hitung} (2,366) > t_{tabel} (2,003)$  atau nilai probabilitas  $t_{sig} (0,02) < \alpha (0,05)$ . Dan ada pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo karena nilai  $t_{hitung} (4,031) > t_{tabel} (2,022)$  atau nilai probabilitas  $t_{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$ . Selain itu, ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara lingkungan sosial siswa dan tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo karena nilai  $F_{hitung} (10,652) > F_{tabel} (4,080)$  atau nilai probabilitas  $F_{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$ . Dengan besarnya pengaruh 48,3%. Sedangkan sisanya 51,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Lingkungan Sosial Siswa, Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa, dan Hasil Belajar IPS

### PENDAHULUAN

Hasil belajar secara umum di SMPN 1 Jambon Kabupaten Ponorogo tidak menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan. Dari tahun ke tahun tidak menunjukkan adanya perkembangan yang sangat signifikan. Data hasil belajar IPS yang diambil dari nilai ulangan semester dari tahun 2013 sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut; tahun 2013 rata-rata adalah 7,25, tahun 2014 adalah 7,15, tahun

2015 adalah 7,00 dan tahun 2016 adalah 7,30. Dari data tersebut terlihat bahwa hasil belajar IPS menunjukkan kecenderungan tetap atau stagnan. Padahal dari proses pembelajaran telah dilakukan peningkatan-peningkatan antara lain dilakukan pelatihan-pelatihan bagi guru IPS, peningkatan kedisiplinan guru, penyediaan layanan belajar yang semakin meningkat, penyediaan media pembelajaran yang semakin bervariasi dan lain sebagainya.

Hal ini tentu ada masalah yang menghambat pada anak-anak untuk dapat meningkatkan prestasinya.

Masalah lain yang muncul adalah rendahnya minat belajar bagi siswa. Seolah-olah siswa sekolah itu hanya hadir di sekolah tanpa harus dibebani membaca ataupun mengerjakan PR. Ketika ada PR para siswa juga tidak mengerjakan di rumah melainkan hanya mengerjakan di sekolah pada saat sebelum jam belajar di mulai. Kondisi ini berlangsung sudah puluhan tahun. Bahkan yang lebih ironis lagi adalah pada saat ulangan pun banyak siswa yang tidak belajar, tetapi santai-santai saja, seakan-akan tidak ada ulangan. Parahnya lagi orang tua siswa tidak pernah mengontrol perilaku belajar anaknya. Banyak siswa yang hanya ikut neneknya karena orang tuanya pergi ke luar negeri sebagai TKI. Sementara nenek atau kakeknya sendiri tidak paham terhadap perilaku belajar karena dia sendiri dulu tidak pernah sekolah.

Menurut Syah (2014: 129) bahwa belajar dipengaruhi oleh tiga macam faktor yaitu; faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Yang termasuk ke dalam faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sosial siswa yakni keluarga, guru dan staf, masyarakat dan teman. Dari ketiga

faktor di atas yang sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa menurut pengamatan peneliti adalah faktor lingkungan sosial karena siswa lebih banyak waktunya berinteraksi dengan lingkungan sosial dari pada waktu belajar di sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data SMPN 1 Jambon bahwa rata-rata pendidikan orang tua siswa hanya tamat SD atau bahkan tidak sekolah sama sekali. Pengetahuan yang rendah akibat pendidikan yang rendah diduga berimplikasi terhadap hasil belajar siswa juga.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong ingin melakukan penelitian dengan Judul “ Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS (Studi pada Siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo)”. Adapun rumusan masalah yang akan diuji adalah; 1) Adakah pengaruh lingkungan sosial siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX, SMPN 1 Jambon Ponorogo, 2) Adakah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo dan 3) Adakah pengaruh lingkungan sosial siswa dan tingkat pendidikan orang tua secara bersama-

sama terhadap hasil belajar IPS siswa

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data-data dianalisis menggunakan statistik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jambon Kabupaten Ponorogo yang berjumlah 143 siswa dengan sampel sebanyak 59 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh lingkungan sosial siswa dan tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar IPS. Instrumen angket ini telah diuji dengan uji validitas, dan uji reliabilitas menggunakan SPSS for Windows 18.0. Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik atau belum (Arikunto 2010: 221).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dalam dua tahapan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesa. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. 1) Uji Normalitas yaitu uji untuk mengetahui normalitas

kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo.

data dengan uji kolmogorov smirnov. Apabila  $t$  hitung  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila  $t$  hitung  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak terdistribusi secara normal, 2) Uji Multikolinieritas untuk mengetahui tidak terjadi korelasi antar variable independen, 3) Uji Heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dengan uji Glejser.

Uji hipotesa dilakukan dengan Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pengujian Validitas Instrument. Hasil pengujian instrument menunjukkan bahwa Signifikansi (2-tailed) masing-masing item angka di bawah 0,05 berdasarkan taraf kepercayaan 95% atau probabilitas sebesar 5% sehingga instrument berkualifikasi validitas yang akurat dan meyakinkan. Artinya instrument yang digunakan telah valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrument

Reliability Statistics

Cronbach's	N of
------------	------

Alpha	Items
,730	46

Dari output dapat diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,730, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan r tabel dengan nilai N = 59 dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0.254. Karena nilai alpha lebih besar dari r tabel ( 0,730 > 0,254) maka dapat disimpulkan bahwa angket Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa terhadap Hasil Belajar IPS dikatakan reliabel, artinya dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian Analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 18 for Windows menghasilkan output sebagai berikut;

Tabel 1. Output Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		Beta				
	(Constant)	37,475	4,981		7,522	,000
	Lingkungan Sosial Siswa	,224	,026	,860	8,482	,000
	Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	,365	,567	,065	,644	,026

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		Beta				
	(Constant)	37,475	4,981		7,522	,000
	Lingkungan Sosial Siswa	,224	,026	,860	8,482	,000
	Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa	,365	,567	,065	,644	,026

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari data tersebut di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut;

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (Hasil Belajar IPS)

X1 dan X2 = Variabel independen (Lingkungan Sosial Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2 = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut yaitu  $Y' = 37,475 + 0,224 X_1 + 0,365 X_2$ . Garis persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut; bahwa tanpa adanya variabel bebas berupa Lingkungan

Sosial Siswa (X1) dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa (X2), besarnya Hasil Belajar IPS (Y) adalah sebesar 37, 475. Hal ini menunjukkan tanpa dipengaruhi oleh kedua variabel bebas di atas besarnya Nilai Hasil Belajar Siswa adalah 37,475. Sedangkan interpretasi nilai 0,224 menunjukkan besarnya koefisien regresi untuk variabel X1, di mana setiap kenaikan 1% dari Lingkungan Sosial Siswa (X1) akan meningkatkan Hasil Belajar IPS sebesar 22,4%. Kemudian untuk interpretasi nilai 0,365 menunjukkan besarnya koefisien regresi untuk variabel X2, di mana setiap kenaikan 1% dari tingkat pendidikan orang tua akan meningkatkan Hasil Belajar IPS sebesar 36,5 %.

#### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pengaruh Lingkungan Sosial (X1) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) siswa SMPN 1 Jambon Ponorogo. Hasil Uji t menunjukkan nilai sig 0,02<0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Variabel X1 mempunyai thitung = 2,366 dengan ttabel=2,003. Jadi thitung>ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan sosial siswa secara

signifikan terhadap hasil Belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon diterima.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa (X2) Terhadap Hasil Belajar IPS (Y) siswa SMPN 1 Jambon Ponorogo. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05. Demikian juga dilihat dari perbandingan thitung dengan ttabel. Variabel X2 mempunyai thitung = 4,031 lebih besar dari pada ttabel =2,022, maka H1 diterima dan Ho ditolak Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X2 mempunyai pengaruh terhadap Y. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo diterima.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa (X1) dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa (X2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPS (Y) Siswa Kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo. Pengujian Hipotesis ini didasarkan pada hasil analisis Uji F seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji F

ANOVA
-------

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.			Square	e	
1	Regr	191,441	2	95,721	10,652	0,000a	1	695,483	,465	4,02263
	Residual	503,237	56	8,986						
	Total	694,678	58							

Dari tabel diperoleh nilai Fhitung sebesar 10,652 dengan nilai probabilitas (sig)=0,000. Nilai Fhitung (10,652)>Ftabel (4,080), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,001<0,05; maka H1 diterima Ho ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sosial Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon dapat di terima.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R2 (R Square) sebesar 0,483 atau (48,3%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (Lingkungan Sosial Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar IPS) sebesar 48,3%. sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian.

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Lingkungan sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga anak mempunyai interaksi yang lebih dominan dibandingkan dengan lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Dalam keluarga, anak dapat berinteraksi dengan ayah dan ibu, saudara kandung maupun dengan

saudara-saudara yang lain. Keberadaan ayah dan ibu menjadi faktor kuat yang menumbuhkan motivasi bagi anak.

Ayah dan ibu menjadi panutan bagi anak-anak dalam berperilaku, disiplin dalam beraktivitas maupun dalam melakukan tindakan-tindakan lainnya. Ayah dan ibu merupakan tempat mencurahkan kesulitan atau hambatan-hambatan dalam bersekolah maupun belajar. Termasuk juga ayah dan ibu merupakan alat pengontrol bagi anak, apakah anak rajin sekolah atau tidak. Anak yang selalu mendapatkan perhatian secara penuh dari orang tua mempunyai nilai IPS yang lebih tinggi dari pada yang tidak diperhatikan. Hal ini karena perhatian orang tua akan menumbuhkan motivasi yang kuat bagi anak untuk belajar. Dengan demikian lingkungan sosial dalam keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Lingkungan sosial keluarga yang tidak harmonis, kurangnya perhatian anak oleh orang tua karena ditinggal bekerja ke luar negeri serta ketidak harmonisan dalam berinteraksi dengan saudara kandung merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat motivasi belajar anak. Rendahnya motivasi belajar akan menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Di samping lingkungan keluarga, lingkungan sosial lain yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan masyarakat di mana siswa tinggal dan berinteraksi dengan teman sejawat atau masyarakat. Interaksi dengan teman sejawat sangat berpengaruh kepada siswa baik dalam hal bergaul maupun dalam motivasi siswa untuk belajar. Demikian juga kondisi masyarakat sekitar, ataupun lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sosial yang harmonis, nyaman, tenang dan kondusif akan mempengaruhi semangat belajar siswa.

Orang tua yang terdidik akan mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik untuk pendidikan anaknya. Orang tua yang terdidik akan mencari informasi atau tambahan pengetahuan sebanyak-banyaknya agar dapat membantu belajar anak-anaknya, serta mampu memantau perkembangan belajar anak-anaknya. Di samping itu mampu mengarahkan anak-anaknya untuk dapat mengembangkan bakatnya. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan,

sikap yang dimiliki oleh orang tua maka akan memberikan kontribusi bagi anak-anaknya.

Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anak-anak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memberikan kontribusi pengaruh sebesar 36,5% terhadap hasil belajar IPS. Ini menunjukkan bahwa ternyata faktor tingkat pendidikan orang tua lebih dominan dari pada faktor lingkungan sosial siswa. Ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin memberikan kemudahan bagi anak dalam belajar serta peletakan konsep-konsep dasar IPS yang akan berguna kelak saat siswa belajar di tingkat SD atau SMP. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua dapat meningkatkan keterampilan sosial dan strategi pemecahan masalah yang lebih efektif untuk dapat membantu pemecahan masalah belajar bagi anak-

anak agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial siswa dan tingkat pendidikan orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan Sosial siswa memberikan pengaruh sebesar 22,4% terhadap hasil belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua memberikan kontribusi pengaruh sebesar 36,5%.

Pengaruh variabel Lingkungan Sosial Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPS adalah sebesar 48,3%. Ini dapat dijelaskan bahwa faktor lingkungan sosial dan tingkat pendidikan orang tua hanya sebesar 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Misalnya faktor kurikulum, guru, sarana dan prasarana, strategi belajar mengajar dan sebagainya. Penelitian ini hanya terbatas membahas tentang faktor lingkungan sosial siswa dan tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo. Sedangkan faktor-faktor yang lain membutuhkan penelitian lebih lanjut.



Temuan dalam penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yaitu;

Berdasarkan hasil penelitian Yuliyatun (2012), menyatakan bahwa lingkungan sosial (X1) dan motivasi belajar (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y1) pada siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Ngawi.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan Yuliani (2013) tentang hubungan lingkungan sosial (X) dengan motivasi belajar (Y) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan motivasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian Nurasiyah (2011), menyatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua (X1) dan pendidikan orang tua (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi (Y1) siswa kelas XI IPS 3 SMA Nurul Falah Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian Arif Yudhi Setiawan (2015), menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua (X1)) dan disiplin belajar (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi (Y1) siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Pakem Tahun 2014/2015

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di depan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo.

Adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo.

Adanya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara lingkungan sosial dan tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMPN 1 Jambon Ponorogo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. (2003) *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. (2008) *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima,
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danarjati, Dwi Prasetia, dkk. (2013) *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003) *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

- Hamalik, Oemar. (2004) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu Sp., (2003). *Pengertian Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. (2003). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kristianto, Adi. (2012) “*Hubungan Lingkungan Pendidikan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman*” [eprints.uny.ac.id/id/eprint/8539](http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8539).
- Kusnadi. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMPN 02 Wagir*. Tesis pada FPIPS Universitas Kanjuruhan Malang.
- Mufid, Sofyan Anwar. (2010) *Ekologi Manusia Dalam Perspektif Sektor Kehidupan dan Ajaran Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurasiyah. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Nurul Falah Pekanbaru*. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau.
- Purwanto, Ngalim. (2004) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2009) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2014) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Partowisastro, Koestoer. (1983) *Dinamika Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Riana. (2011) *Skripsi Hubungan Minat dan Cara Belajar dengan Prestasi Siswa*. Malang: FMIPA Universitas Malang.
- Riduwan. (2002) *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Singgih. (2015) *SPSS 20 Pengolah data Statistik di era Informasi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman A.M. (2004) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Setiawan, Arif Yudhi. (2015). “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014*”. [eprints.uny.ac.id/14875/1](http://eprints.uny.ac.id/14875/1).
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. (2011) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Slameto. (2003) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2009) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. (2015) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2014) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. (2004) *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Umar, Husein. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Yuliatun. (2012). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Ngawi Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi pada FKIP UMS Surakarta.
- Yuliani, Nelpa Fitri. (2013). "Hubungan Antara Lingkungan Sosial dengan Motivasi Belajar Santri di Pesantren Madinatul Ilmi Islamiyah" SPEKTRUM PLS I(2). 48-62